

## **BAB III**

### **A. METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Metode riset yang peneliti gunakan pada riset ini ialah kualitatif. Metode penelitian kualitatif sebagai acuan penelitian yang membuahkan data deskriptif berbentuk kata-kata tulisan atau lisan dan perilaku yang diamati ialah yang dimaksud dengan pengertian metode kualitatif menurut Bogdan dan Taylor yang dinukil oleh Moleong<sup>1</sup> Sugiyono meyakini bahwa metode kualitatif merupakan metode penelitian yang berdasarkan filosofi pasca positivis, ini dilakukan untuk menelaah kondisi benda alam dengan metode utama peneliti..<sup>2</sup>

Alasan dari penggunaan metode kualitatif karena dapat lebih mendekatkan peneliti pada objek yang akan diteliti, karena peneliti dapat secara langsung untuk melihat dan menelaah objek yang akan diteliti, dengan arti lain peneliti berperan sebagai media utama..

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi tempat penelitian merupakan tempat yang dimana penelitian akan berlangsung. Berdasarkan data yang diperoleh, SMKN 2 Banjarmasin berada di Jl Brigjend Haji. Hasan Baseri Nomor. 06 Sungai Mia, Kec. Bjm

---

<sup>2</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2009, h. 1.

Utara Kota Bonsel Kode Pos 70123, SMKN 3 Banjarmasin bertempat di Jl Peramuka Nomor. 52, RT. 20/RW. 03, Sungai Lulut, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalsel Kode Pos 70238, sedangkan SMKN 4 Banjarmasin bertempat di jl Brigjend Haji. Hasan Baseri Nomor.07 Sungai Miai Kecamatan Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin Selatan Kode Pos 70123.

### **C. Subyek dan Obyek Penelitian**

- a. Subjek ini yaitu guru PAI dan murid di SMKN 2, SMKN 3 dan SMKN 4 Banjarmasin.
- b. Objek penelitian ini adalah tentang pembelajaran PAI secara daring, problematika pebelajaran terhadap pembelajaran PAI secara daring, serta upaya pihak-pihak terkait dalam menyelesaikan problematika murid terhadap pembelajaran PAI daring di SMKN 2, SMKN 3 dan SMKN 4 Banjarmasin.

### **D. Data dan Sumber Data**

- a. Data

Data pokok adalah fakta mengenai hal yang menyangkut penelitian yaitu:

- 1) Perencanaan dan proses pembelajaran PAI secara daring.
- 2) Materi pembelajaran daring
- 3) Metode yang digunakan dalam pembelajaran daring

- 4) Media pembelajaran daring
- 5) Evaluasi pembelajaran
- 6) Fasilitas belajar
- 7) Problem yang dihadapi guru dan siswa dalam pembelajaran PAI secara daring.
- 8) Upaya guru dan pihak terkait dalam menindak dan menyelesaikan permasalahan.

Data tersebut diperoleh langsung dari narasumber atau responden dan pemberi informasi di lapangan, yaitu melewati dengan cara wawancara mendalam, observasi serta dokumentasi.

Data pendukung, yaitu data pelengkap, ini dianggap penting supaya mendukung data pokok yaitu dokumen yang diperoleh secara tidak langsung dari informan.

#### b. Sumber Informasi Data

Sumber informasi data yang ada pada riset ini ialah subjek berasal dari mana informasi data tersebut dapat diperoleh. Adapun sumber yang peneliti libatkan adalah:

- 1) Responden yaitu guru PAI dan pebelajar atau siswa.

Peneliti akan menggali informasi data dari guru PAI mengenai proses pembelajaran PAI secara daring dan usaha guru untuk menyelesaikan problematika murid terhadap pemebelajaran secara daring. Kemudian

peneliti juga akan menggali data dari siswa mengenai problematika yang di hadapi murid terhadap pembelajaran PAI secara daring.

- 2) Informan yaitu kepala sekolah, guru Bimbingan Konseling (BP) dan orang tua.

Peneliti akan menggali data dari ke tiga informan di atas terkait upaya dalam menyelesaikan problematika murid terhadap pembelajaran PAI secara daring.

- 3) Dokumentasi

Peneliti akan menggali data tentang gambaran umum lokasi, arsip tentang sejarah singkat sekolah serta dokumen terkait lainnya.

Dari semua sumber data di atas, peneliti akan mendalami data-data yang dibutuhkan dalam penelitian pembelajaran PAI secara daring di SMKN 2, SMKN 3 dan SMKN 4 Banjarmasin, problematika murid terhadap pembelajaran PAI secara daring di SMKN 2, SMKN 3 dan SMKN 4 Kota Banjarmasin serta upaya pihak-pihak terkait dalam menyelesaikan problematika murid terhadap pembelajaran PAI secara daring pada SMKN 2, SMKN 3 dan SMKN 4 Kota Banjarmasin.

#### **E. Teknik Mengumpulkan Data**

Peneliti dalam mengumpulkan data akan menerapkan beberapa teknik antara lain:

a. Observasi lapangan

Pengamatan digunakan untuk mengeksplorasi terkait pembelajaran PAI secara daring pada SMKN 2, SMKN 3 dan SMKN 4 Kota Banjarmasin.

b. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara untuk mendapatkan hasil dilaksanakannya pembelajaran PAI secara daring di SMKN 2, SMKN 3 dan SMKN 4 Banjarmasin, problematika murid terhadap pembelajaran PAI secara daring di SMKN 2, SMKN 3 dan SMKN 4 Kota Banjarmasin serta upaya pihak-pihak terkait dalam menyelesaikan problematika murid terhadap pembelajaran PAI secara daring pada SMKN 2, SMKN 3 dan SMKN 4 Kota Banjarmasin. Wawancara ini juga dilakukan oleh peneliti kepada kepala sekolah selaku penanggung jawab, guru selaku pengajar, murid dan orang tua sebagai peran pendukung anak ketika berada di luar sekolah.

c. Studi Dokumentasi

Untuk mempermudah observasi lapangan, peneliti memakai teknik penelitian dokumen, disini peneliti dapat mempelajari data penting untuk mendukung penelitian, seperti kinerja siswa di sekolah, kegiatan guru BP di sekolah, perangkat pembelajaran guru (seperti Prota, Promes, dan silabus) , dll.

Dalam penelitian ini penelitian dokumentasi yang dilaksanakan oleh peneliti mengumpulkan data melalui sumber tertulis seperti dokumen resmi, jurnal riset, dan juga buku yang terkait terhadap penelitian.

Untuk informasi lebih detail tentang data, dapat melihat sumber dari data dan juga teknik untuk mengumpulkan data pada tabel berikut:

Table 1. Data, sumber perolehan data dan juga teknik untuk mengumpulkan data.

Nomor.	Jenis Data		Suber data	Teknik Pengeumpulan Data
1.	Data Pokok	Perencanaan	Guru dan Dokumen	Wawancara dan dokumentasi
		Pelaksanaan	Guru, Siswa dan Dokumen	Wawancara, dokumentasi dan observasi
		Evaluasi	Guru dan murid	Wawancara, dokumentasi
		Problematika murid terhadap pembelajaran	Guru dan murid	Wawancara, dokumentasi

		PAI secara daring		
		Upaya pihak terkait dalam menyelesaikan problematika pebelajar	Guru, Kepsek, Guru BP, dan Orang tua	Wawancara, dan dokumentasi
2.	Penunjang	Gambaran tentang lokasi tempat penelitian seperti sejarah, jumlah guru, murid, karyawan dan serta, prasarana sarana	Kepsek dan Tata Usaha	Wawancara, dokumentasi, dan observasi

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses pencarian dan secara tersistem merangkum hasil yang akan didapat dengan cara wawancara langsung, catatan di lapangan, dan cara lainnya agar dapat secara mudah dimengerti dan hasilnya dibagikan untuk orang. Pengalisan data pada riset kualitatif akan dilakukan sebelum penyusun masuk ke lapangan, selama berada di lapangan dan juga setelah menyelesaikan penelitian di tempat lapangan.

Pengalisan data pada penelitian deskriptif ini peneliti lakukan sewaktu dan setelah terkumpulnya data dalam kurun waktu tertentu. Ketika wawancara peneliti telah menganalisis jawaban responden. Jika jawaban yang dilaporkan dirasa belum lengkap setelah dianalisis, maka peneliti akan terus memberikan pertanyaan berikutnya hingga diperoleh data yang lebih reliabel pada tahap tertentu.<sup>3</sup>

Teknik penganalisan data oleh Matthew B. Miles. A. Michael Huberman, dengan mengemukakan langkah-langkah di bawah ini:

- a. Proses untuk pemilihan data, ini memfokuskan perhatian terhadap penyederhanaan, abstraksi, dan pengiriman data yang akan muncul pada catatan yang tercatat di tempat. Dalam penelitian kualitatif, pemilihan data terjadi dengan berkelanjutan. Pemilihan data dapat juga dikatakan sebagai suatu bentuk telaah yang dapat mempertajam, mengklasifikasikan, membimbing,

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2006), h. 337.



menghapus data yang tak perlu dan menyusun data diperoleh dengan sebaik mungkin supaya hasil akhir bisa disimpulkan dan di cek ulang.

- b. Penyampaian data, Representasi data ini ialah menyusun data ke dalam bentuk yang teratur dengan cara yang kompleks sehingga lebih sederhana, selektif, dan mudah dipahami. Data disajikan dalam bentuk naratif, dan dilanjutkan dengan observasi, wawancara dan referensi dalam dokumen.
- c. Penarikan kesimpulan serta verifikasi, Untuk mencapai kesimpulan berarti mengumpulkan data yang telah dikumpulkan terlebih dahulu, kemudian menarik kesimpulan. Analisis data secara keseluruhan dan tarik kesimpulan berdasarkan konsep terkait. Kesimpulan awal masih bersifat sementara, tetapi kemudian ditambahkan agar lebih rinci dan komprehensif. Kesimpulan akhir diambil bersumber dari hasil penganalisisan data yang didapat dari hasil data observasi, kemudian wawancara dan juga dokumentasi..<sup>4</sup>

Melalui langkah ini, peneliti berharap mendapatkan pemahaman yang lebih benar mengenai hasil perolehan data dalam penelitian. Peneliti meyakini bahwa data yang tidak menunjang penelitian ini akan dipisahkan. Hal memudahkan peneliti ketika melihat hasil pemerolehan data saat diperlukan.

---

<sup>4</sup>Miles Matthew B; Huberman Michael A; *Qualitative Data Analysis; A Sourcebook of New Methods*; Sage Publications,( London; Beverly Hills, 1994), h. 22.

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Pemeriksaan keaslian data dapat membuktikan bahwasanya hasil pengamatan peneliti sesuai dengan keadaan sebenarnya dari penelitian lapangan, dan interpretasi data lapangan juga sesuai dengan keberadaan / kejadian sebenarnya. Kemudian untuk menentukan keaslian data digunakan teknik sebagai berikut:

- a. Triangulasi adalah untuk mengecek data dari sumber dengan menggunakan cara dan waktu.<sup>5</sup> peneliti dalam hal ini mendapatkan data tentang pembelajaran pembelajaran PAI secara daring (dalam jaringan) di SMKN 2, SMKN 3 dan SMKN 4 Banjarmasin, problematika murid terhadap pembelajaran PAI secara daring di SMKN 2, SMKN 3 dan SMKN 4 kota Banjarmasin serta upaya pihak-pihak terkait dalam menyelesaikan problematika murid terhadap pembelajaran PAI secara daring di SMKN 2, SMKN 3 dan SMKN 4 Kota Banjarmasin.
- b. Memeriksa, yaitu mencari tahu seberapa jauh data tersebut selaras berdasarkan informasi yang diberikan oleh pelapor / penyedia data.<sup>6</sup>

Setelah peneliti mencatat hasil observasi dan wawancara serta mempelajari dokumen, kemudian mendeskripsikan, menjelaskan data dalam bentuk tertulis. Kemudian, data dikembalikan ke sumber data untuk memverifikasi kebenarannya,

---

<sup>5</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 91-99.

<sup>6</sup>Miles Matthew B; Hiberman Michael A; *Qualitative Data Analisis; A Sourcebook of New Methods*; Sage Publications,( London; Beverly Hills, 1994), h. 17.

merespons, dan menambahkan data baru jika perlu. Setelah data yang masuk dari sumber data diperoleh, verifikasi ini dilakukan.